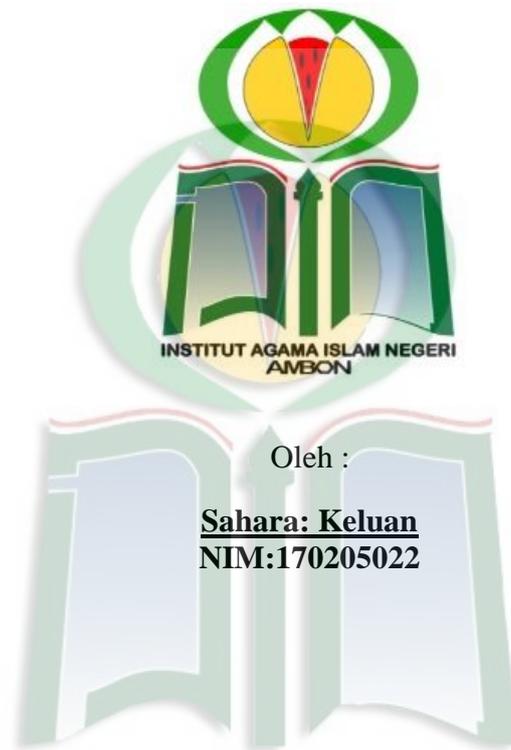


**FENOMENA REMAJA HAMIL DILUAR NIKAH DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP MINAT SEKOLAH DI DESA KELESER KECAMATAN  
KIANDARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Sahara: Keluan**  
**NIM:170205022**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Fenomena Remaja Hamil di Luar Nikah dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur ” oleh Saudari Sahara Keluan NIM 170205022 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Jumat tanggal 16 Desember 2022 M, Bertepatan dengan 22 Jumadil Awal 1444 H. Dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 16 Desember 2022 M  
22 Jumadil Awal 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: <b>Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I</b>	(.....)
Sekretaris	: <b>H. Deny Yarusain Amin, MT</b>	(.....)
Munaqisy I	: <b>M. Taib Kelian, M.Fil.I</b>	(.....)
Munaqisy II	: <b>Jumail, M.Pd</b>	(.....)
Pembimbing I	: <b>Dr. Achmad Latukau, M.Sc</b>	(.....)
Pembimbing II	: <b>Hj. Ainun Diana Lating, M.Si</b>	(.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon



**Dr. M. Lamin Rumra, M.Si**  
NIDN No. 205111993021001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahara Keluan

Nim : 170205022

Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Dengan penuh sadar, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tugas akhir ini benar-benar hasil penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini merupakan tiruan, duplikat atau plagiat, maka penulisan tugas akhir dan gelar yang diperoleh penyusun batal demi hukum.

Ambon, 10 Maret 2022

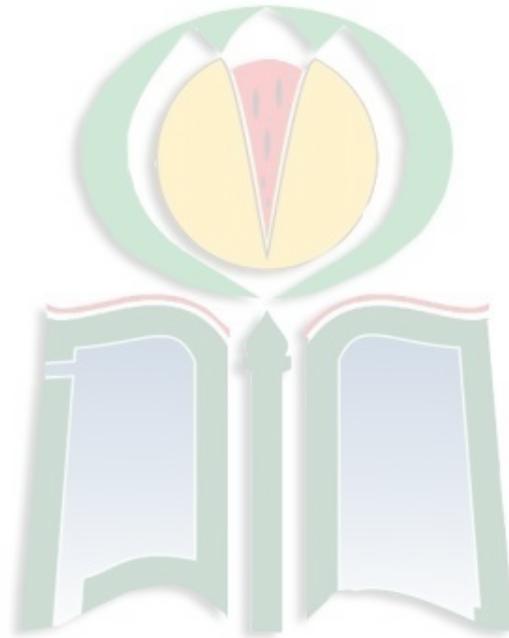


**Sahara: Keluan**  
NIM : 170205022

## MOTO

**Maka di sebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.**

*( Q.S Ali' Imran: 159)*



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan pencipta semesta alam dan segala isinya yang telah memberikan rahmat-Nya. Shalawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga mendapatkan *syafa'at*-nya pada hari kiamat nanti. **Skripsi ini berjudul “Fenomena Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur.”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon. Jika di dalamnya dapat dijumpai kebenaran maka itulah yang dituju dan dikehendaki. Tetapi jika dapat kekeliruan dan kesalahan berfikir, sesungguhnya itu terjadi karena ketidaksengajaan dan karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Karenanya saran, koreksi dan kritik yang proposional dan konstruktif sangatlah diharapkan.

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M,Si selaku Rektor IAIN Ambon dan Wakil-wakil Rektor IAIN Ambon.

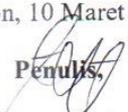
2. Drs. Moh. Yamin Rumra Selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah serta para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon
3. Ainun Diana Lating M.Si, selaku ketua jurusan dan sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam, serta semua dosen-dosen yang pernah berbagi ilmu dengan penulis.
4. Kedua Orang Tuaku Ayahhanda tercinta Abdul Rauf Keluan dan Ibunda Salima Keluan yang telah melahirkan saya, tidak pernah lelah untuk mendidik dan membesarkan penulis sampai sekarang.
5. Kedua dosen Pembimbing, Pembimbing I Andi Fitriani, M.Si dan Pembimbing II Nanik Handayani, M.Hum, yang dengan penuh kesabaran dan keihklasan telah membimbing penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Kedua penguji, M. Taip Kelian, M.Fil.I dan Jumail M.Pd yang telah sempatkan waktu untuk menguji hasil skripsi saya.
7. Sahabat-sahabat mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang telah berjuang sama-sama, saling memberikan dukungan dan memotifasikan satu sama lain. Terima kasih banyak untuk kalian yang sudah setia selama 5 (lima) tahun lamanya.

Penulis tidak akan mampu membalas semua budi baik yang telah diberikan, hanya menyerahkan kepada Allah semoga yang telah diberikan merupakan suatu amal yang berpahala di sisi Allah SWT.

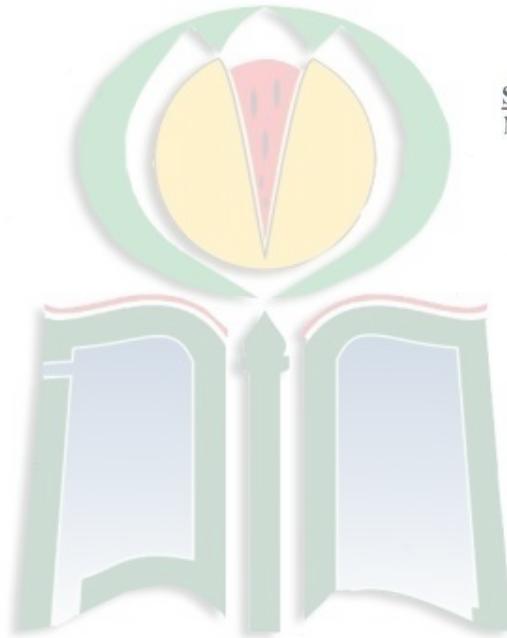
Akhirnya penulis berharap semoga kehadiran Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, lebih khususnya Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Billahi Taufiq walhidayah Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Ambon, 10 Maret 2022

  
Penulis,

**Sahara: Keluan**  
NIM : 170205022



## ABSTRAK

Masalah pernikahan dini selalu menjadi bahan yang menarik untuk diperbincangkan dan diperdebatkan, karena menimbulkan pro dan kontra dari berbagai pihak. Berbagai tanggapan tentang menikah di usia dini bermunculan karena zaman sekarang ini banyak wanita tuna susila banyak muda mudi yang berpacaran yang tidak mengenal malu atau tidak mengenal batas norma agama bahkan mereka bangga bila diperlihatkan kepada orang lain. Melihat dari fakta sekarang, banyak wanita yang menikah di usia dini karena hamil diluar nikah, karena terlalu bebasnya pergaulan antara laki-laki dan wanita tanpa berpikir bagaimana jika sekiranya kehamilan sampai terjadi. Dalam hukum Islam orang yang melakukan hubungan seksual diluar nikah hukumnya zina.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, dengan tehnik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi, penelitian ini dilakukan di lapangan Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur. Setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan dengan memisahkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti penulis, selanjutnya dilakukan pembahasan secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan dan menguraikan serta mengkaji persoalan peneliti secara tegas dan jelas tentang fenomena remaja hamil diluar nikah dan pengaruhnya terhdap minat sekolah di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat bahwa pandangan masyarakat mengenai fenomena remaja hamil diluar nikah dan pengaruhnya terhdap minat sekolah di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur. Pada umumnya masyarakat memandang kasus ini adalah sebagai hal yang lumrah, walaupun hal ini tidak sesuai dengan Hukum Islam, dari data yang penulis dapatkan setidaknya terdapat 3 kasus yang terjadi dari kurun waktu dua tahun terakhir. Fakta ini sesuai pengamatan penulis, bahwa pernikahan dini akibat hamil diluar nikah di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur di anggap sebagai hal yang biasa-biasa saja dan sering terjadi di kalangan remaja pada zaman sekarang.

**Kata Kunci:** *Hamil di Luar Nikah*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
PERNTAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRA .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Defenisi Operasional .....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Hamil di Luar Nikah.....	12
1. Definisi Hamil.....	12
2. Hamil Dalam Islam .....	19
3. Usia Yang Pantas Untuk Hamil .....	21
B. Konsep Remaja .....	23
1. Definisi Remaja .....	23
a. Konsep Remaja menurut Psikolog.....	23
b. Definisi Remaja dan Hukum Pernikahan.....	25
c. Defenisi Remaja Dalam Islam .....	26
1. Perkembangan Usia Remaja .....	28
2. Ciri-Ciri Remaja.....	29
C. Konsep Minat .....	31

1. Defenisi Minat .....	31
2. Faktor-Faktor Yang Memdampknyai Minat.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
C. Sumber Data Penelitian .....	35
D. Instrumen Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Keleser .....	39
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Fenomena Remaja Desa Keleser Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah.....	42
2. Bagaimana Pengetahuan Remaja Desa Keleser Tentang Dampak Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhdap Minat Sekolah Di Desa Keleser.....	52
C. Pembahasan .....	58
1. Hamil Dalam Islam .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

Lampiran

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Islam telah memerintahkan umatnya untuk menikah, maka tidak ada lagi alasan bahkan larangan untuk tidak menikah, adapun penolakan dengan niat hendak menyibukan diri dalam beribadah dan mendekati diri kepada Allah, lebih-lebih bagi mereka yang telah mampu melakukannya, baik dari segi persyaratan mental maupun sarana. Hal ini jelas tidak bisa lepas dari latar belakang Islam yang melarang manusia hidup secara “pendeta” (*rahbaniyyah*) alias tidak kawin. Sikap ini sangat bertentangan dengan fitrah manusiawi. Jika kita renungkan banyak sekali manfaat dalam berumah tangga baik dalam mendidik jiwa dan menyelesaikan problematika dalam hidup. Pernikahan disyariatkan agar manusia mempunyai keturunan dan keluarga yang sah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat di bawah naungan cinta kasih dan ridha ilahi. Akan tetapi sebagian manusia banyak yang melanggar syariat pernikahan tersebut, dengan menodai makna dan faedah sebuah pernikahan yang suci, yaitu dengan cara melakukan hubungan seks diluar nikah.

Islam berusaha dengan sungguh-sungguh agar masyarakat muslim menjadi masyarakat yang bersih dari berbagai penyakit sosial yang membinasakan, seperti zina. Oleh karena itu, Islam berusaha mengeringkan sumber-sumber kerusakan dan menutup celah-celah menuju kepadanya. Islam

mensyariatkan hukuman-hukuman yang dapat merintanginya semua itu, setelah mendidik individu-individu agar selalu merasakan kehadiran Allah S.W.T. Dalam kesendirian dan keramaian, serta mendidik mereka agar berhenti pada hukuman-hukuman Allah dan tidak melampauinya. Sesuatu yang haram dan usaha untuk menjauhinya harus bersumber dari hati, sebelum bersumber dari ketakutan terhadap hukuman duniawi.

Pada umumnya, pernikahan merupakan salah satu bagian dari perjalanan kehidupan manusia. Pernikahan ialah bersatunya dua individu ke dalam sebuah ikatan yang memiliki komitmen dan bertujuan untuk membangun hubungan rumah tangga maupun melanjutkan keturunan. Melalui ikatan pernikahan, individu mampu menyalurkan kebutuhan seksualnya sesuai dengan norma yang berlaku di dalam masyarakat karena pada hakekatnya setiap kebutuhan yang dimiliki manusia menghendaki adanya pemenuhan. Hubungan seksual yang dilakukan oleh pasangan yang sudah menikah, mampu membuahkan kehamilan sehingga sebuah keluarga baru akan mulai terbentuk dengan adanya seorang anak yang lahir ke dunia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gunarsa bahwa ikatan pernikahan menjadi dasar terbentuknya sebuah keluarga.<sup>1</sup>

Saat ini, kehamilan pra nikah banyak dialami oleh remaja di Indonesia, termasuk di Kabupaten Seram Bagian Timur Desa Keleser Kecamatan Kaindarat dan hal tersebut sudah menjadi sebuah fenomena yang mudah untuk ditemui. Hal

---

<sup>1</sup>Kertamuda, F.E. *Konseling pernikahan untuk keluarga indonesia*. (Jakarta: Salemba Humanika 2009), hlm 35

ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh *Australian National University ANU*) dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2010, yaitu sebesar 20,9 persen remaja yang berusia 17 sampai 24 tahun mengalami kehamilan sekaligus kelahiran sebelum menikah sedangkan 38,7 persen mengalami kehamilan sebelum menikah dan kelahiran setelah menikah. Selain itu, berdasarkan salah satu artikel berita, Dr Surya Chandra Surapaty, MPH, Ph.D selaku Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan bahwa “Banyak terjadi di semua wilayah Indonesia, wanita hamil di luar nikah. Paling besar kejadiannya pada kalangan remaja usia dini”.<sup>2</sup>

Kehamilan pra nikah pada remaja diakibatkan oleh adanya ketidaktepatan perilaku remaja dalam menyalurkan dorongan seksual yang dimiliki. Selain itu, remaja yang tidak mengenal adanya batasan pergaulan fisik, menganggap bahwa berhubungan seksual dengan lawan jenis sebelum menikah adalah hal yang biasa terjadi. Menurut Mumah, Kabiru, Izugbara, dan Mukiira hubungan seksual yang dilakukan lebih awal mampu meningkatkan risiko terjadinya kehamilan tidak diinginkan. Melalui penelitiannya, Mumah dkk menjelaskan bahwa kehamilan tidak diinginkan pada remaja disebabkan oleh kurangnya kontrol diri, kurangnya komunikasi orangtua terhadap isu seksualitas, adanya keluarga yang

---

<sup>2</sup> Kartono, K.). *Psikologi wanita 2: Mengenal wanita sebagai ibu & nenek*. (Bandung: Mandar Maju 2007), hlm 10

disfungsional, adanya pengaruh dari teman, maupun adanya penggunaan narkoba dan alkohol.<sup>3</sup>

Perkembangan dimensi-dimensi yang seiring dengan rentang kehidupannya dari mulai konsepsi, bayi, kanak-kanak, anak, remaja, dan dewasa. Rentang kehidupan dari fase yang satu ke fase berikutnya memiliki kaitan yang erat dan kualitas perkembangan fase sebelumnya berpengaruh kepada fase selanjutnya. Berdasarkan pemikiran inilah, upaya memahami karakteristik setiap fase perkembangan dan memfasilitasinya, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat merupakan suatu hal yang mutlak.<sup>4</sup>

Masa remaja adalah perubahan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan yang mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional serta keagamaannya.<sup>5</sup> Pada umumnya pada masa ini berlangsung sekitar 11-21 tahun. Usia remaja merupakan usia yang memberikan dampak yang begitu besar dalam kelangsungan kehidupan masa depan, karena banyak diajarkan tentang kehidupan dan juga harus mampu menjalankan semua tugas perkembangan sesuai dengan masanya. Perkembangan remaja menuju kedewasaan tidaklah berjalan lancar, namun seiring dengan perkembangannya, semakin mampu ia untuk mengatasi masalah yang terjadi pada dirinya dan lingkungannya.

---

<sup>3</sup> Gunarsa, D.S., & Gunarsa, D.S *Psikologi remaja*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia 1981), hlm 174

<sup>4</sup>M Yunus Asmirin, “*Remaja Putus Sekolah dan Dampaknya Bagi Kehidupan Bermasyarakat di Gampong Pondok Kelapa Kecamatan Langsa Baro*” (Skripsi Sarjana; Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, 2014), hlm 3

<sup>5</sup>Muhamad Ali dan Muhamad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), hlm 67

Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan di kalangan remaja sehingga masa ini disebut oleh orang barat sebagai periode *strum und drang*. Sebabnya karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di kalangan masyarakat.<sup>6</sup>

Era globalisasi seperti saat ini, eksistensi manusia didasari oleh daya saing yang tinggi. Tumbuhnya daya saing yang tinggi tentunya di backup oleh pendidikan. Manusia terdidiklah yang dapat memainkan peranan penting dalam dunia kontemporer. Namun fenomena kemahilan remaja dampaknya terhadap minat sekolah di Desa Keleser sangat berpengaruh terhadap pendidikan di usia remaja sehingga memutuskan para remaja ini tidak mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan.

Kehamilan dan kelahiran seorang anak ke dunia, umumnya menjadi dambaan bagi seorang wanita yang telah sampai pada tahap pernikahan karena hal tersebut merupakan sebuah pengalaman yang tidak ternilai harganya. Akan tetapi, bagaikan nasi telah menjadi bubur, kehamilan tidak diinginkan yang terjadi pada seorang wanita akibat hubungan seksual pra nikah merupakan sebuah situasi yang tidak mampu untuk diubah.

Saat ini, kehamilan banyak dialami oleh remaja di Indonesia termasuk di dalamnya remaja Desa Keleser, Kecamatan Kian Darat, Kabupaten Seram Bagian Timur hal tersebut sudah menjadi sebuah fenomena yang mudah untuk ditemui disana. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>6</sup> Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan* (Cet, 5 ; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 63

*Australian National University* (ANU) dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2010, yaitu sebesar 20,9 persen remaja yang berusia 17 sampai 24 tahun mengalami kehamilan sekaligus kelahiran sebelum menikah sedangkan 38,7 persen mengalami kehamilan sebelum menikah dan kelahiran setelah menikah.<sup>7</sup> Selain itu, berdasarkan salah satu artikel berita, Dr Surya Chandra Surapaty, MPH, Ph.D selaku Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan bahwa “Banyak terjadi di semua wilayah Indonesia, wanita hamil usia remaja, paling besar kejadiannya pada kalangan remaja usia dini.”<sup>8</sup>

Kehamilan pada remaja dan dampaknya terhadap minat sekolah di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur diakibatkan oleh adanya ketidak tepatan perilaku remaja dalam menyalurkan dorongan seksual yang dimiliki. Selain itu, remaja yang tidak mengenal adanya batasan pergaulan fisik, menganggap bahwa berhubungan seksual dengan lawan jenis sebelum menikah adalah hal yang biasa terjadi.

Selain berpengaruh pada keputusan remaja terhadap minat sekolah di Desa Keleser, kehamilan di usia remaja di Desa Keleser akan mendapatkan tekanan dari lingkungan, seperti isolasi sosial saat remaja mengandung mampu memberikan efek negatif pada kesehatan mental remaja tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartono bahwa mekanisme perasaan dan relasi saat mengalami kehamilan sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, terutama

---

<sup>7</sup> Benard, B. *Resiliency: What we have learned*. (San Fransisco: West Ed 2004), hlm 10

<sup>8</sup><http://jurnal.stikesmadani.ac.id/2022/03/05/jurnal-resiliensi-pengambilan-keputusan-pada-remaja-berstatus-menikah-yang-mengalami-kehamilan-tidak-diinginkan/>

oleh penerimaan masyarakat terhadap bayi yang dikandung. Selain itu, adanya kehamilan mampu memberikan efek negatif pada psikologis ibu maupun anak.<sup>9</sup>

Kehamilan remaja dampaknya terhadap minat sekolah di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur mengalami masalah pembentukan dan perkembangan konsep diri, karena memiliki karakteristik yang khas dibanding dengan usia perkembangan lainnya. Dengan adanya pendidikan formal diharap menemukan nilai-nilai hidup yang dapat membentuk konsep diri remaja yang positif. Remaja putus sekolah biasanya memiliki banyak kecenderungan negatif seperti, cenderung lebih suka memukul, kurang bisa menilai dirinya sendiri, menghina orang lain yang menurut mereka lebih rendah dari dirinya, dan tidak mampu menyelesaikan masalahnya dengan baik-baik.<sup>10</sup>

Kehamilan remaja dampaknya terhadap minat sekolah di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu melanjutkan suatu jenjang pendidikan sehingga tidak dapat melanjutkan studi kejenjang pendidikan berikutnya. Misalnya seorang warga masyarakat/anak yang hanya mengikuti pendidikan sekolah dasar (SD) sampai kelas 5, disebut sebagai putus sekolah SD (belum tamat/tanpa STTB). Dengan demikian, juga seorang warga masyarakat yang memiliki STTB SD kemudian mengikuti pelajaran di SMA sampai kelas 2 saja, disebut putus sekolah SMP, dan seterusnya.

---

<sup>9</sup>Rahmat Kriyantono, *Teori Public Relation Perspektif Barat dan Local* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 2.

<sup>10</sup> Hizkin Anti Nilazari, "Perbedaan Konsep Diri Remaja Putus Sekolah dengan Remaja Sekolah Anggota PPA (Pusat Pengembangan Anak)" (Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi: Salatiga, 2017), hlm 25

Saat ini di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur masi banyak kita jumpai remaja-remaja yang mengalami putus sekolah dalam hal ini sebagaimana observasi yang peneliti lakukan di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat. Terdapat remaja yang mengalami putus sekolah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah kurangnya minat remaja untuk melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi, juga disebabkan oleh ketidak tahuan para remaja ini tentang dampak dari kehamilan diusia remaja. Hal dapat memberikan dorongan untuk para remaja di Desa Keleser melanjutkan sekolah dengan alasan sudah berumatangga. Terlebih lagi di pengaruhi oleh lingkungan yang dimana masyarakat menganggap pendidikan tidak terlalu penting. Di dukung dengan teman-teman sebayanya yang sebagian besar tidak melanjutkan sekolah.

Kehamilan remaja dan dampaknya terhadap minat sekolah di Desa Keleser menimbulkan dampak negatif dari masa depan mereka itu sendiri. Peneliti juga memperoleh informasi, bahwa sebagian remaja putus sekolah yang disebabkan karena kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan dan memutuskan untuk menikah. Sehingga dalam hal ini, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul “ **Fenomena Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur**”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Fenomena Remaja Desa Keleser Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah?
2. Bagaimana Tingkat Pengetahuan mengenai Fenomena Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan adalah:

1. Untuk Mengetahui Fenomena Remaja Desa Keleser Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah
2. Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk informasi yang memberi gambaran atau deskripsi yang mempengaruhi remaja dalam minat sekolah.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan:

- a. Menjadi rujukan siswa agar mengetahui lebih dalam tentang resiko kehamilan remaja pada minat sekolah.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian ilmu komunikasi, terutama dalam konteks studi persepsi minat sekolah siswa.

## **E. Defenisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul yang diambil dalam penulisan ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa kata atau istilah yang terdapat dalam judul ini, yakni

1. Fenomena adalah suatu tampilan objek, peristiwa, dalam persepsi. Sesuatu yang tampil dalam kesadaran. Bisa berupa hasil rekaan atau kenyataan.
2. Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi.<sup>11</sup>
3. Remaja merupakan masa peralihan dari usia anak menjadi dewasa. Pada umumnya masa remaja dianggap mulai saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat anak mencapai usia matang secara hukum.
4. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam upaya menciptakan anak didik yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses melalui pembelajaran.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Agar penelitian tidak tumpang tindih dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya, maka dalam hal ini perlu dilakukan telaah kepustakaan berupa

---

<sup>11</sup> Mardia Lidia Lianasari, "Hubungan Antara Konsep Diri dengan Resiliensi Pada Remaja Putus Sekolah Kecamatan Gisting Lampung Selatan" (Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi: Salatiga, 2016)

kajian terhadap penelitian terdahulu. Berdasarkan penelusuran penulis, Agar tidak terjadi kesamaan penulisan pada penelitian yang lalu, maka akan penulis deskripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul di atas, di antaranya:

Yuniarti, Sri, Tri Setiowati, Siti Aisyah (2011) dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini di desa Ciwareng Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analitik, kemudian dilakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor terpapar (pengetahuan) maupun faktor efek (sikap terhadap kehamilan dini), dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* karena penelitian *variable independen* (faktor resiko) dan *variable dependen* (efek) dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri usia 14 – 19 tahun di Desa Ciwareng Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta. Sebagai estimasi jumlah remaja putri pada bulan Maret tahun 2011 sebanyak 341 orang, orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 78 orang responden. Adapun persamaan penelitian diatas dengan peneliti adalah metode penelitiannya deskriptif, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel peneliti. Peneliti diatas menggunakan variabel hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang

kehamilan usia dini, sedangkan peneliti menggunakan variabel gambaran pengetahuan remaja tentang dampak kehamilan usia dini.<sup>12</sup>

Khomsatun, Yuli Trisnawati dan Ika Pantiawati (2012) dengan penelitian berjudul “ Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Pernikahan Dini tentang Kehamilan dengan Kecemasan menghadapi Kehamilan” di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelasi*. Desain penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu sejumlah 35 remaja yang menikah dini dan yang belum hamil. Data yang sudah terolah, akan dianalisis dalam bentuk analisis univariat dan bivariat. Pengetahuan remaja putri menikah dini tentang kehamilan di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Tahun 2011 sebagian besar sedang sebanyak 18 orang (51,4%). Kecemasan remaja dalam menghadapi kehamilan di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Tahun 2011 sebagian besar ringan sebanyak 20 orang (57,1%). Ada hubungan antara pengetahuan remaja putri menikah dini tentang kehamilan dengan kecemasan menghadapi kehamilan di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang Tahun 2011 ( $p = 0,038$ ). Persamaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah pengambilan data primernya yaitu dengan kuesioner, sedangkan perbedaannya adalah teknik pengambilan sampelnya.

---

<sup>12</sup> Yuniarti, Sri, Tri Setiowati, Siti Aisyah dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini di desa Ciwareng Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta (2011)

Penelitian diatas menggunakan teknik *total sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.<sup>13</sup>

Dalam dua hasil penelitian yang penulis kutip di atas menunjukkan beberapa persamaan perbedaan. Persamaan antara hasil penelitian terdahulu dan tulisan penulis saat ini. Diantaranya: pembahasan tentang bagaimana kehamilan remaja. Sementara perbedaan adalah dari satu penelitian ini tentang bagaimana dampak kehamilan yang dirasakan oleh setiap remaja di setipa daerah. Sementara tulisan ini tentang Kehamilan Remaja Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur. Secara umum dan perbedaan lainnya dari dua hasil penelitian terdahulu dan tulisan ini adalah lokasi, dan waktu penelitian.

---

<sup>13</sup>Khomsatun, Yuli Trisnawati dan Ika Pantiawati *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Pernikahan Dini tentang Kehamilan dengan Kecemasan menghadapi Kehamilan*” di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. (2012)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Arikunto menjelaskan bahwa “pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan cara memandang objek kajian sebagai suatu sistem, artinya objek kajian dilihat sebagai satuan terdiri dari unsur yang saling terkait dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada.”<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Fenomenologi, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan suatu fenomena dan kemudian fenomena tersebut tampil sebagai dirinya sendiri.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan, yakni setelah proposal ini deseminarkan

##### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Keleser, Kecamatan Kian Darat, Kabupaten Seram Bagian Barat

#### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung saat melakukan penelitian. Data primer dalam penelitian diperoleh melalui observasi dan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto,., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta2006), hlm: 141

wawancara. Informan yang diwawancarai adalah remaja purti di Desa Keleser Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur, sering terjadi kasus kehamilan pada remaja purti yang masih menempuh pendidikan di sekolah SMA. Maka sumber data yang akan diperoleh dari remaja yang pernah hamil saat masih sekolah 5 orang, guru sekolah 3 orang, dan orang tua murid 5 orang.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur lain untuk mendukung data primer dalam menganalisis masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian diperoleh melalui buku-buku atau referensi lain yang berkaitan dengan penelitian.<sup>2</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Karena jenis penelitian adalah penelitian kualitatif maka penelitian sendiri yang menjadi instrumen penelitiannya. Alasannya karena peneliti sendiri yang mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulannya

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi, merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan (Observasi) dilakukan untuk mengetahui objek yang diamati dilokasi penelitian.<sup>3</sup>. Peneliti akan melakukan pengamatan langsung mengenai Kehamilan Remaja Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian

---

<sup>2</sup>Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta, Kencana Perdana Media Group, 2013), hlm 39.

<sup>3</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,

Timur. Kegiatan observasi atau pengamatan pada penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap situasi dan kondisi yang kerap terjadi pada remaja putri di Desa Keleker.

- 2) Wawancara (interview), Wawancara merupakan proses tanya-jawab untuk mendapatkan data secara langsung dari responden sebagai sumber informasi. Informan yang diwawancarai adalah remaja putri yang masih menempuh pendidikan di sekolah SMA. Maka sumber data yang akan diperoleh dari remaja yang pernah hamil saat masih sekolah 5 orang, guru sekolah 3 orang, dan orang tua murid 5 orang, untuk mendapatkan informasi yang lebih terperinci sesuai dengan penelitian.<sup>4</sup> Wawancara dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke objek penelitian, mengadakan pendekatan dan melakukan wawancara dengan pihak yang berkompeten serta berkaitan dengan topik penelitian
- 3) Dokumentasi, tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian berupa surat-surat penelitian, catatan harian, benda-benda tulis, buku-buku, dokumentasi berupa foto dengan narasumber dan sebagainya.<sup>5</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak atau sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data bukan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 170.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 173.

hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi.<sup>6</sup>

Semua data yang dikumpulkan dari penelitian deskriptif yang berupa pernyataan dari informan mendeskripsikan dalam bentuk narasi dari hasil pernyataan lisan. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang ditemukan di lokasi penelitian. Semua data yang diperoleh ini selanjutnya dipaparkan berdasarkan uraian informasi yang diperoleh dari informan yang mengetahui persis pokok persoalan yang akan diteliti. Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah pemilihan, pemilahan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Proses reduksi data ini dilakukan dengan mengklasifikasikan data-data dari catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

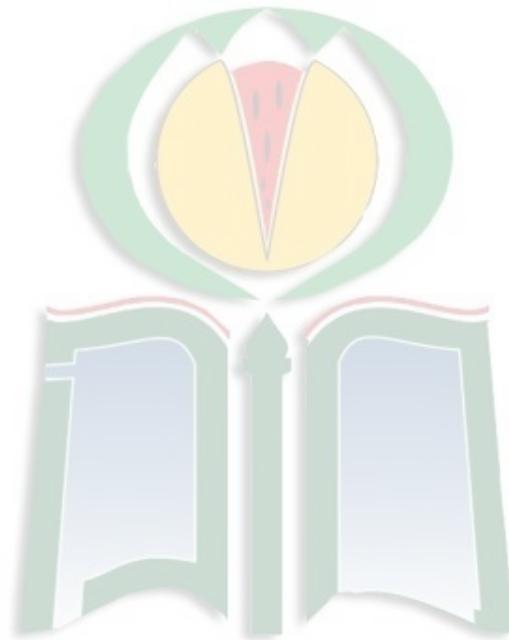
Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Data yang telah direduksi disajikan dalam laporan yang sistematis, mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian.

3. Verifikasi dan kesimpulan

---

<sup>6</sup> Moleong, Lexy, J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Ngalm Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 209

Melakukan uji kebenaran dari setiap sumber data dengan cara memverifikasi atau mengecek kembali data yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya pengambilan kesimpulan, data yang telah diproses ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yakni proses penyimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus ke hal-hal yang sifatnya umum agar diperoleh kesimpulan yang obyektif.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Fenomena terjadinya hamil pranikah pada remaja di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur terbagi menjadi 3 faktor yaitu faktor perilaku, faktor keluarga, dan dan faktor lingkungan. Faktor perilaku yang menjadi penunjang terjadinya hamil pranikah pada remaja di desa masturbasi adalah: perilaku berpacaran yang terlalu bebas, rasa penasaran terhadap hubungan seksual. Faktor keluarga yang menjadi penunjang terjadinya hamil pranikah pada remaja di Desa Keleser adalah: Perceraian orang tua, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, kondisi orang tua yang permisivisme, jauh dari pendidikan Islam. Faktor lingkungan yang menjadi penunjang terjadinya hamil pranikah pada remaja di Desa Keleser adalah: lingkungan pergaulan bebas, dan peluang yang mendukung untuk berbuat melakukan hubungan seksual.
2. Respon masyarakat Desa Keleser terhadap fenomena hamil di luar nikah sebagai sebuah aib dan malapetaka terkhususnya keluarga inti. Sebab hal tersebut tidak sesuai dengan hukum Islam dan moralitas, dikarenakan alasan yang dapat merugikan pihak wanita dan dapat mencoreng kehormatan serta nama baik keluarga, namun orang tua dan keluarga

tetap berusaha untuk menyelesaikan dengan menikahkan mereka untuk menyelesaikan semua permasalahan.

### **1. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan Desa Keleser Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melakukan hubungan seks di luar nikah atau berzina adalah perbuatan tercela dan secara tegas dilarang oleh agama Islam. Oleh karena itu upaya penyadaran masyarakat khususnya terhadap para remaja, dalam hal pengamalan ajaran agama harus ditingkatkan, serta meningkatkan pemahaman nilai-nilai agama dan diharapkan bisa menjaga diri dan kehormatan agar tidak terjebak dalam kebebasan seksual.
2. Untuk mencegah merebaknya praktek perzinahan di masyarakat Desa Keleser, kiranya perlu lembaga-lembaga pemerintah dan aparatur pemerintah yang berkaitan dengan masalah ini, diharapkan dapat membahas hal ini secara serius lewat penyuluhan dan sosialisasi tentang pernikahan, seks dan pergaulan bebas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nawawi 2910, "*Konseling Keluarga Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) (Studi Kasus Anak Borderline yang Mengikuti Pendidikan di Sekolah Reguler)*" Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UPI Bandung.
- Astrid S.Susanto 1977, "Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial" (Bandung: Binacipta,)
- Abu Ahma 2003, Psikologi Umum, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA,)
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab 2004, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam, (Jakarta: Prenada Media,)
- Andi Achru P, 2019, "*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*" Jurnal Idara, Vol, III, No 2.
- Bungin M Burhan 2007. *Penelitian kualitatif* (Jakarta: Pranada Gramedia Group,)
- Depdiknas 2006 , "Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, di TK dan SD.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Fitri Hajar Purnamal, Santoso Tri Raharjo 2018 "Peran Sekolah Dan Perilaku Remaja" e ISSN : 2581-1126, p ISSN : 2442-448X, Vol 5, No: 3
- Iskandar 2009, "*Psikologi Pendidikan*" ( Ciputat : Gaung press,)
- Kartono, kartini 2011, "*Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*", (Jakarta: PT Raja Grafindo)

- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori 2012, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara)
- Mirna 2017, Jurnal "Remaja Putus Sekolah Akibat Hamil Pranikah (Studi Kasus Di Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)", Pendidikan Sosiologi, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Email: [mirna\\_28@yahoo.com](mailto:mirna_28@yahoo.com).
- Mirna 2019, "Remaja Putus Sekolah Akibat Hamil Pranikah (Studi Kasus Di Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)" Jurnal Pendidikan Sosiologi, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori 2012. "Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik" (Jakarta : PT. Bumi Aksara.)
- Nunung Sri Rochaningsih 2014, "Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja" Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi Volume 2, Nomor 1
- Ngalim Purwanto 1990, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rasya Karya.)
- Narulita Dwi Stevani 2018, "Faktor-Faktor Remaja Hamil Di Luar Nikah Di Kampung Masjid Kelurahan Pesawahan Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung (Studi Kasus 3 Remaja) Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Purnama, Raharjo 2018, "Peran Sekolah Dan Perilaku Remaja", Jurnal e ISSN : 2581-1126, p ISSN : 2442-448X, Vol 5, No: 3.
- Ruslan Rosady 2008, *metode Penelitian Publik relation Dan komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)

- Rabiatul Adawiyah 2015, "*Peranan Konselor Dalam Pelayanan Pendekatan Khusus Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembinaan Tingkah Laku Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muallimat Yapewi Banjarmasin*" ISSN 2460-9722 JURNAL MAHASISWA BK AN-NUR Volume : 1. Nomor: 1
- Rusnani 2013, "*Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di Sdn Pinggir Papas I Kec. Kaliangget*" Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep – Madura. Jurnal performance Bisnis dan Akuntans Volume III, No.2,
- Rizqi Apriani 2009, "*Problematika Keluarga Akibat Hamil Diluar Nikah Studi Kasus Di Desa Purwodadi Kutacane*", Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Sripsi.
- Slameto 2018, "*Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*" (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Siti Nurhasanah, A. Sobandi 2016, "*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*" Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, ISSN Vol. 1 No.
- S. Wirawan 2002, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,)
- Singih D Gunarsah 2004, "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*", (Jakarta Gunung Mulia,)
- Soetjiningsih 2011, *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto

- Sarwono W Sarito 2012, "*Psikologi Remaja*" ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,)
- Slameto 2018, "*Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*" (Jakarta: PT Rineka Cipta, )
- Swadewi Anom, 2010 " Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbasis penilaian Portofolio dan minat Belajar terhadap hasil belajar anak Kelompok B TK Ekadasi Dnpasar "tesis" Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
- Sugiono 2014, metode penelitian kualitatif dan Rand D, (Bandung: Alfabeta,)
- Santrock, John W 2002, "*Adolesence perkembangan remaja* "(Jakarta: Erlangga,)
- Uswah Wardiana 2004, Psikologi Umum, (Jakarta:PT Bina Ilmu,)
- Yusuf Muri 2014, Metode Penelitian, (Jakarta: Pramedia Group,).
- Zaki Al Fuad, Zuraini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang*" Jurnal Tunas Bangsa, Kode ISSN 2355-0066.
- Zakiyah Darajat 2002, "*konseling dan psikoterapi islam*" ( Yogyakarta : Fajar Pustaka Baru)
- <https://www.ayoksinau.com/pengertian-sekolah/> diakses pada 11.02 wit, 15 desember 2021
- <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/331> diakses pada 15.20 wit, 14 desember 2021.
- <https://www.kozio.com/pengertian-sekolah/> diakses pada 15.25 wit, 14 desember 2021.

**FENOMENA REMAJA HAMIL DI LUAR NIKAH DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP MINAT SEKOLAH DI DESA KELESER KECAMATAN  
KIAN DARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**ALAT UKUR**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON**

**2022**

## DESKRIPSI HASIL WAWANCARA DENGAN NARASUMBER

**NAMA** : Husen Kelrey

**JABATAN** : Masyarakat Desa Keleser,

**TANGGAL** : Tanggal 5 Januari 2022

Berkenaan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan Fenomena Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur)

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Bagaimana Fenomena Remaja Desa Keleser Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah?
	1. Penyebab hamil diluar nikah ini. karena kurangnya pengawasan dari pihak kedua orang tua. Orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan si anak. Di mana keluarga mempunyai peran penting di dalam pendidikan dan pembentukan karakter anak. Orang tua merupakan panutan dan pelindung bagi anak-anak yang masih sangat membutuhkan bimbingan, dimana ketika orang tua lupa dan lalai terhadap tanggung jawabnya maka anak-anak akan mendapatkan perhatian yang kurang sehingga anak-anak bisa terjebak ke lembah kemaksiatan
	2. Dampak dari pernikahan dini akibat hamil diluar nikah terjadi kebanyakan karena pengaruh teman sebaya (lingkungan). Semuanya berawal dari rasa penasaran hingga akhirnya timbul keinginan untuk mencoba dan lama kelamaan menjadi satu hal biasa dilakukan dan berujung kepada kehamilan diluar nikah
	3. Katong selaku orang tua ini memang suka nasehat par katong pu anak anak suka paya bergaul itu jaga diri bai-bai, tapi mau bikin

bagaimana? Banyak anak-anak di Keleser sini dong hamil dan putus sekolah. Katong su larang tapi dong mau buat akan. Hasilnya dong su tarima akan, dapa kasi kaluar dari sekolah lantaran dong hamil. Saya bilang orang tua seng pernah kasi na sehat anak-anak. Katong su kerja susah susah par kamong pu sekolah tapi kamong sandiri yang kas putus akan. Kalau dong su hamil yang dong seng mau lanjut pendidikan lai, dong pilih berumah tangga. Dong kira hidup ini gampang

4. Husen Kelrey, kalau katong mau bicara apakah kehamilan remaja itu berpengaruh ka seng terhadap minat sekolah? Menurut beta hamil dimasa remaja itu sangat berpengaruh terutama bagi katong pu anak anak yang masi sekolah. Se lia sandiri saja anak anak di Keleser sini banyak yang putus sekolah karena hamil. Ada yang hamil saat dong masi sekolah SMA kelas dua bahkan ada yang su selesai lulus dong hamil. Kalau dong hamil begitu dong seng mau lanjut sekolah. Kanapa? dong seng mau lanjut karena dong malu. Dong sandiri pilah berkeluarga dari pada kejar dong pu cita cita yang dong su tanam akan sewaktu dong masi kacil. Ka sian katong orang tua ini hidup su susah makanya katong bikin kamong sekolah supaya pakai baju dinas. Padahal kamong jalan di jalan yang salah

	Anaknya Dibawah Umur
	1. Memang benar hal tersebut banyak dilakukan masyarakat Desa Keleser yang menikahkan anaknya di bawah umur dikarenakan faktor pergaulan bebas sehingga mengakibatkan hamil diluar nikah oleh karena itu pula banyak terjadinya pernikahan dini yang di akibatkan oleh hamil diluar nikah

**NAMA** : Zein Keluan

**JABATAN** : Pelajar Desa Keleser,

**TANGGAL** : Tanggal 6 Januari 2022

Berkenaan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur)

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana Tingkat Pengetahuan mengenai Fenomena Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser</p> <p>1. Kehamilan di luar nikah tersebut juga disebabkan karena anak tersebut diberikan kebebasan begitu saja mau kemana dan hendak kemana tanpa ada yang memperhatikan. Dilihat dari keseharian dan kesibukan yang dilakukan oleh orang tua dengan pekerjaan mereka masing-masing, serta dampak perpecahan rumah tangga, dan kurangnya kasih sayang merupakan celah kesempatan anak-anak mencari pelarian dengan cara berpacaran hingga melewati batas wajar sehingga mengakibatkan hamil diluar nikah</p> <p>1. Penyebab kahamilan ini terjadi kerana adanya hubungan seksual yang dilakukan oleh laki laki dan perempuan. Apalagi sekarang ini jaman digital dimana banyak vidio yang beredar dimedia sosial, kadang kala teman yang suka tonton dan ikuti akan, itu yang</p>

	<p>bahaya, kaka lihat sendiri setiap malam jalan-jalan ramai dengan anak-anak remaja. Beta pun demikian pacaran, tapi harus tau batasnya. Pacaran untuk saling menginspirasi bukan saling menghancurkan. Sekarang banyak teman teman yang hamil kemudian menikah. Ada yang hamil masi kelas dua dan kelas tiga. Pihak sekolah biasa panggil dong par ikut ujian kalau kelas tiga dong hamil. Tapi dong seng mau par ikut dong pilih berumah tangga. Faktor hamil ini yang berpengaruh par minat katong pu sekolah, kalau su hamil tetap dapa kasi kalaur dari sekolah, itu su pasti</p>
--	---

**NAMA** : Sazaria Keluan

**JABATAN** : Pelajar Desa Keleser,

**TANGGAL** : Tanggal 6 Januari 2022

Berkenaan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur)

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	<p>Bagimana Fenomena Remaja Desa Keleser Hamil Diluar Nikah Dan Dampanya Terhadap Minat Sekolah</p> <p>1. Dari apa yang beta ketahui bahwa hamil itu akan berpengaruh terhadap minat sekolah, buktinya sekang beta teman atau kaka kaka yang hamil dong putus sekolah, itu berarti kehamilan itu punya dampak, seandainya dong seng hamil dong masi lanjut sekolah. Memang katong seng bisa pungkiri, bahwa penyebab hamil ini karena teman bergaul seng ada batasnya. Masa remaja ini adalah masa dimana katong melakukan sesuatu yang katong belum lakukan, atau biasa dong istilah masa uji coba, kalau pacaran lalu uji coba</p>

	<p>pasti hamil. Dan yakin kalau su hamil pasti sekolah kasi kaluar orang tua malu dan seng pu minat lai par lanjut</p>
	<p>Bagaimana Tingkat Pengetahuan mengenai Fenomena Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser</p>
	<p>1. Masa remaja anak adalah manusia yang sedang mencari jati diri mereka. Rasa ingin tahu cukup yang tinggi serta rasa penasaran mereka untuk mencoba hal-hal yang mereka anggap baru merupakan bagian dari proses untuk menuju dewasa. Jika orang tua tidak mengarahkan dengan benar maka akan menjadi penyebab kehancuran anak, termasuk menjadi salah satu penyebab kehamilan diluar nikah</p>
	<p>2. Untuk katong bisa mengatasi masalah hamil di usia remaja, yang mana sangat berpengaruh terhadap minta anak di Desa Keleser untuk melanjutkan pendidikan, maka orang tua selaku guru pertama di rumah perlu mengantisipasi apa yang dilakukan oleh anaknya. Apa lagi sekarang jaman moderen. Yakin dan tidaknya dengan adanya jaringan wfi yang sudah masuk di katong pu daerah ini, bisa saja dapat disalah gunakan oleh katong pu anak-anak. Katong liat saja kebiasaan anak anak sekarang di Keleser, setiap malam duduk di jalan- jalan sampai larut malam, enta itu dong bikin apa?. Maka harapan saya selaku masyarakat perlu adanya pengawasan dari setiap orang tua kepada anaknya. Memang sekarang anak yang hamil dimasa remaja khususnya di Desa Keleser su banyak sekalih, dan kalau dong su hamil maka dong seng pu minat lai par mau sekolah. Dam mulai dari sekarang mari katong bikin pengawasan par katong pu anak anak</p>

**Nama** : Habasia Kelrey

**JABATAN** : Pelajar Desa Keleser,

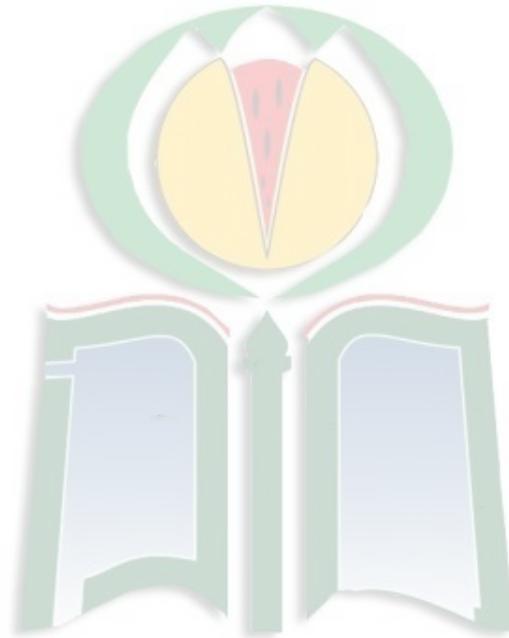
**TANGGAL** : Tanggal 3 Januari 2022

Berkenaan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur)

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Bagaimana Fenomena Remaja Desa Keleser Hamil Diluar Nikah Dan Dampanya Terhadap Minat Sekolah
	<p>1. Kalau kakak tanya bagaimana kehamilan remaja berpengaruh terhadap minat sekolah? Menurut saya itu sangat berpengaruh. Kalau katong su hamil katong seng pu niat dan pu keingin lai par lanjut pendidikan. Beta bilang ini karena beta su rasakan akan. Makanya beta minta kepada beta adik-adik yang masi sekolah jaga diri bai bai supaya seng kecewakan kamong pu orang tua. Hindari pergaulan bebas, seperti suka bajalan malam. Beta selaku remaja yang hamil di masa sekolah merasa sangat menyesal tapi mau bikin bagaimana? Apa yang katong bikin, katong sandiri yang tarima. Sejak kecil beta jua sudah pu cita cita pingin jadi guru dan bisa mendidik beta pu adik adik. Namun cita cita itu seakan putus kita beta hamil dan menikah. Semua cita cita itu hilang dan sekarang beta jadi ibu rumah tangga</p>
	Bagaimana Tingkat Pengetahuan mengenai Fenomena Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser
	<p>2. Kalau soal pengetahuan beta sandiri tentang resiko hamil sewaktu masi sekolah itu jujur beta belum talulu pahami akan, seandainya beta tau bahwa hamil dimasa remaja itu sangat menyakitkan beta seng mau lakukan hal itu, cumah sayang pengetahuan beta telalu kurang tentang resiko hamil. Yang pertama akan pu resiko katong</p>

	<p>5. Hamil di masa remaja selain memutuskan kamong pu impian. ada juga dampaknya seperti perceraian karena dong belum mampu menjaga atau membina keluarga, padahal di usia kamong itu belum pantas par jaga anak, tapi mau bikin bagaimana? nasi su jadi bubur. Kalau bergaul salah pasti saja terjadi. Dan sekarang di Keleser su banyak yang seng sekolah karena dong hamil. Kalau dong su hamil ya sekolah harus kasih keluar dong, sekolah mana yang mau dia pu anak didik hamil dan jalan deng poro basar tu ke sekolah. Selain dong su seng bisa sekolah dong juga bikin malu sekolah dan orang tua”.</p>
2	<p>Bagaimana Tingkat Pengetahuan mengenai Fenomena Remaja Hamil Diluar Nikah Dan Dampaknya Terhadap Minat Sekolah Di Desa Keleser</p>
	<p>1. Untuk katong bisa mengatasi masalah hamil di usia remaja, yang mana sangat berpengaruh terhadap minat anak di Desa Keleser untuk melanjutkan pendidikan, maka orang tua selaku guru pertama di rumah perlu mengantisipasi apa yang dilakukan oleh anaknya. Apa lagi sekarang jaman moderen. Yakin dan tidaknya dengan adanya jaringan wfi yang sudah masuk di katong pu daerah ini, bisa saja dapat disalah gunakan oleh katong pu anak-anak. Katong liat saja kebiasaan anak anak sekarang di Keleser, setiap malam duduk di jalan- jalan sampai larut malam, enta itu dong bikin apa?. Maka harapan saya selaku masyarakat perlu adanya pengawasan dari setiap orang tua kepada anaknya. Memang sekarang anak yang hamil dimasa remaja khususnya di Desa Keleser su banyak sekalih, dan kalau dong su hamil maka dong seng pu minat lai par mau sekolah. Dam mulai dari sekarang mari katong bikin pengawasan par katong pu anak anak</p>
3	<p>Apakah Benar Kebanyakan Warga Desa Desa Keleser Ini Menikahkan</p>

dikeluarkan dari sekolah, yang kedua katong su harus paksakan diri jadi ibu rumah tangga, padahal diusia remaja ini sebenarnya, katong masi harus belajar dan bermain sama teman teman. Dan yang paling pahit dari hamil dimasa remaja adalah orang tua itu merasa malu. Beta bilang ini kepada kaka supaya kaka bisa sampaikan kepada anak anak dikeleser untuk bisa jaga diri. Beta manyesal dengan apa yang terjadi tapi mau bagaimana?, samua su jadi bubur. Hamil dimasa remaja itu saki karena katong umur belum cukup par harus hamil. Beta sandiri rasa saki manangis tapi harus tahan akan, sandiri yang mau bikin diri susah



## DOKUMENTASI

**Foto Bersama  
Narasumber**



**Foto Bersama  
Narasumber**



**Foto Bersama  
Narasumber**



**Foto Bersama  
Narasumber**



**Foto Bersama  
Narasumber**



**Foto Bersama  
Narasumber**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Email : research\_iainambon@yahoo.co.id

**REKOMENDASI**

Nomor: B-1686 /In.09/3/3.a/PP.00.9/12/2022

Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon dengan ini  
memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Sahara Keluan  
NIM : 170205022  
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**  
Semester : XI (sebelas)

Untuk Pengurusan Bebas Pembayaran SPP. Yang bersangkutan telah lulus mengikuti Ujian  
**Munaqasyah** pada hari **Jumat Tanggal 16 Desember 2022.**

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 19 Desember 2022  
Kepala Bagian Tata Usaha

  
Syahidah Latuconsina, M. Pd. I.  
NIP: 19751109 200212 2 0012



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 – Fax (0915) 21078  
**BULA**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 17 / 2022

- Dasar : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070/ 308 /2021 tanggal 27 Desember 2021 untuk melaksanakan Penelitian tentang " **KEHAMILAN REMAJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT SEKOLAH DI DESA KELESER KECAMATAN KIAN DARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**"
2. Surat Keterangan Pj. Kepala Pemerintah Negeri Administratif Kileser Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor: 05/ SRT-KET/PNA-KL/2022, Tanggal 24 Januari 2022.

Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SAHARA KELLUAN**  
NIM : 170205022  
Identitas : Mahasiswa  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan Konseling Islam

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian dan pengambilan pada Negeri Administratif Kileser Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula  
pada tanggal, 02 Februari 2022

a.n. **BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR**  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik,



**MURAD WOKAS, S.Sos. M.Si**

Pembina Utama Muda-IV/c  
NIP. 19671109 199903 1 005

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
3. Sdr/i. **Sahara Kelluan**;
4. Arsip;



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**  
**KECAMATAN KIANDARAT**  
**NEGERI ADMINISTRATIF KILESER**  
*Jl.Abd Halim – Kileser- Kode Pos 97594*

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

No : 05 / SRT-KET / PNA-KL / I / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Pemerintah Negeri Administratif Kileser Kecamatan Kiandarat Kabupaten Seram Bagian Timur, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SAHARA KELLUAN  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Kileser 09 Agustus 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Kileser  
Judul Penelitian : “ KEHAMILAN REMAJA DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT SEKOLAH DI DESA KILESER KECAMATAN KIAN DARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR ”  
Waktu/Lama Penelitian : Tanggal 23 Desember S/d 22 Januari 2022  
Tempat Penelitian : Negeri Administratif Kileser

Nama mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan Penelitian untuk tugas akhir di Negeri Administratif Kileser Pada tanggal 23 Desember sampai 22 January 2022, Tentang “ Kehamilan Remaja dan Pengaruhnya Terhadap Minat Sekolah di Desa Kileser “.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar - benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kileser. 24 Januari 2022

**Pj. Kepala Pemerintah Negeri  
Administratif Kileser**

**RIDWAN KELREY**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : Sahara Kelluan

Tempat Tanggal Lahir : Kileser 08 Agustus 1998

Aalamat :Desa Kileser Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No HP : 081274174310

Status : Belum Menikah

Email :saharakelluan@gmail.com

**Nama Orong Tua**

Ayah : abdurauf Kelluan

Ibu : Salima Kelluan

**Data Pendidikan**

SD : Negeri 2 Kian Darat

SMP : PGRI Kilga

SMA : Negeri 9 Seram Bagian Timur

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon

Program Studi :Bimbingan Konsiling Islam